



## EKSPLORASI ELEMEN ESTETIS GEBOGAN PADA DESAIN INTERIOR ADI SPA BALI

Ericha Karomatulchan Dewi<sup>1</sup>, Putu Ari Darmastuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

E-mail : <sup>1</sup>chandewi00@gmail.com

Diterima pada 14 Mei 2021	Direvisi pada 30 Mei 2021	Disetujui pada 02 Juni 2021
------------------------------	------------------------------	--------------------------------

### Abstrak

Desain interior *spa* yang menarik dapat memberikan kenyamanan para pengunjung untuk berdiam atau menetap dalam kurun waktu yang lama, seperti kegiatan *treatment* kesehatan, relaksasi dan kecantikan. Pulau Bali identik dengan destinasi wisata dan keragaman budaya, sementara *spa* menjadi salah satu destinasi yang paling digemari oleh para wisatawan baik mancanegara dan dalam negeri. Adi Spa adalah usaha pelayanan jasa *spa* yang berada di Jalan Nusa Dua, daerah dengan tingkat mobilitas tinggi, mudah diakses dan dekat dengan tempat-tempat pariwisata. Eksplorasi elemen estetika ini bertujuan mengenalkan budaya lokal sebagai persembahan tradisi yang diaplikasikan pada elemen interior, menciptakan keharmonisan secara alami dan meningkatkan citra perusahaan melalui elemen-elemen estetika di dalam ruangan. Metode perancangan mengacu pada metodologi desain sebagai formulasi "*thinking before drawing*". Metode pengumpulan data meliputi studi literatur, observasi, wawancara dan dokumentasi. Konsep "*Traditional Offerings*", analogi persembahan interior kepada manusia yang diusung dari tradisi *gebogan*, mengenalkan budaya sebagai persembahan estetika pada visual dan fungsi interior, mengadopsi bentuk organik-geometris, warna dari '*panca rengga*', karakter dan tatanan ke dalam elemen interior. Desain interior ini menerapkan gaya desain *luxury* tanpa menghilangkan unsur-unsur tradisi, hal tersebut memberikan keindahan, kepuasan kenyamanan, pengalaman dan apresiasi di dalam desain interior.

Kata Kunci: Spa, elemen estetika, *Gebogan*

### Abstract

*An attractive spa interior design can provide comfort for visitors to stay for a long time, such as wellness, relaxation and beauty activities. Bali island is synonymous with tourist destinations and cultural diversity, while the spa is one of destinations sought after by tourists and the surrounding community. Adi Spa is a spa service business located on Jalan Nusa Dua, an area with high levels of mobility, easily accessible and near from tourist spots. The exploration of aesthetic elements aims to introduce local culture as a traditional offering that is applied to interior elements, creating natural harmony and enhancing the company's image through aesthetic elements in the interior. The design method refers to the design methodology as the formulation of "thinking before drawing". The Data study method includes literature study, observation, interview and documentation. The concept of "Traditional Offerings", an analogy of interior offerings to humans carried from the gebogan tradition, introduces culture as an aesthetic offering to the visuals and functions of the interior, adopting organic-geometric shape, colors from 'panca rengga', characters and gebogan arrangements into interior elements. This interior design applies a luxurious design style without eliminating traditional elements. It provides natural beauty, comfort, experience and appreciation in interior design.*

Keywords : Spa, Aesthetic Elements, *Gebogan*

## PENDAHULUAN

Komoditi utama Indonesia salah satunya adalah budaya dan tujuan pariwisata yang beragam. Perkembangan industri perekonomian di Indonesia diiringi dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Spa menjadi salah satu tren bisnis yang berkembang di tempat-tempat pariwisata, khususnya di pulau Bali sebagai daerah tujuan wisata Indonesia. Frank Pfaller (2009), dalam siaran pers yang diterima *Antara* di Jakarta memaparkan bahwa Indonesia terpilih sebagai wisata spa terbaik di dunia karena mampu mempertahankan warisan budaya leluhur dikombinasikan dengan hasil riset terbaru. Momentum ini menjadi peluang baik Bali sebagai

destinasi spa di masa yang akan datang. Potensi spa menjadi salah satu konsep pariwisata yang perlu dikemas dengan basis budaya sebagai salah satu bentuk kearifan lokal. Sementara masyarakat Bali sangat kaya dengan kearifan lokal yang diharapkan tidak luntur seiring dengan perkembangan zaman. (Dewa Ayu Laksmiadi, 2015).

Spa atau *Solus Peraqua* merupakan terapi air, secara umum dipahami sebagai suatu upaya Kesehatan tradisional dengan pendekatan holistik, berupa perawatan menyeluruh dengan kombinasi keterampilan *hidroterapi*, aromaterapi dan pijat. Jasa pelayanan spa di sektor pariwisata besar masih ada yang belum mementingkan desain di dalam ruangan. Sebagian besar para pemilik usaha hanya fokus terhadap pelayanan dan belum siap terhadap perkembangan teknologi serta tren zaman saat ini. Menurut Nita Hidayati (2020) desain interior spa adalah soal bagaimana mengkreasi sebuah ruang yang dapat memberikan kenyamanan sekaligus suasana yang *inviting*. Visualisasi unik dengan sentuhan estetika yang memadai.

Adi Spa Bali merupakan salah satu pelayanan jasa spa di Bali yang berlokasi di badan jalan Nusa Dua. Lokasi yang strategis berpotensi besar dalam mempromosikan usaha tersebut. Akibat kebakaran yang terjadi pada tahun 2018 Adi Spa melakukan renovasi, bangunan tersebut belum menerapkan desain yang nyaman dan mencerminkan budaya lokal. Suasana yang dirasakan jauh dari ekspektasi pengunjung terhadap spa tersebut.

Desain interior ini bertujuan untuk menambah kontribusi dalam bidang desain interior dan menjadikan suatu tolak ukur seberapa peranan ilmu desain interior bagi suatu perusahaan. Selain itu bertujuan menciptakan desain interior modern tanpa menghilangkan unsur budaya lokal, menyampaikan *image* perusahaan pada setiap ruangan melalui elemen estetika dan mampu mempresentasikannya. Eksplorasi elemen estetis pada desain interior Adi Spa akan menerapkan konsep "*gebogan*" untuk meningkatkan citra perusahaan berdasarkan kombinasi budaya lokal dan desain modern.

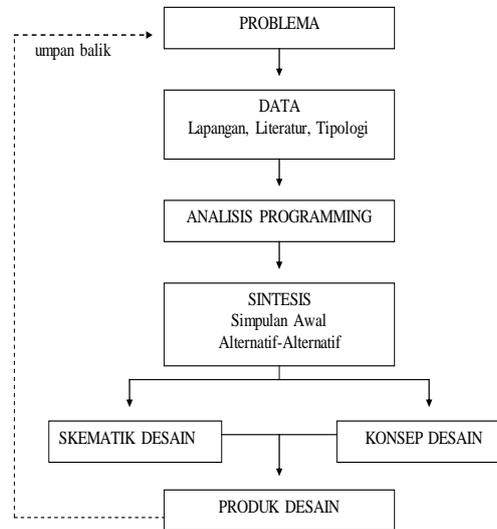
Hal yang perlu diperhatikan dalam desain interior Adi Spa ini adalah Bagaimana desain interior Adi Spa Bali menciptakan suasana dan image baru melalui eksplorasi elemen estetis dengan memperhatikan kebutuhan pengguna, serta memunculkan karakter budaya lokal Bali. Desain interior merupakan proses yang kompleks, yaitu dengan menggabungkan kebutuhan pengguna dengan kualitas ruang yang sudah ada sesuai dengan standar-standar keamanan dan kenyamanan di dalam sebuah ruangan.

## METODE

Eksplorasi elemen estetis pada desain interior Adi Spa menggunakan metode yang terbagi menjadi metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode desain. Metode pengumpulan data meliputi observasi dengan cara survey lapangan, wawancara dari sumber-sumber yang diperlukan untuk mendapat masukan, dokumentasi sebagai data dan acuan dalam penyelesaian masalah, dan studi literatur yang di dapat dari media buku, jurnal, artikel maupun data sekunder yang berkaitan langsung dengan sebagai berikut :

- a. Pengertian fungsi, jenis dan fasilitas spa
- b. Standar-standar ruang spa
- c. Elemen estetika *gebogan*

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengidentifikasi potensi yang ada di dapat dari data yang terkumpul. Sementara Metode desain mengacu pada metodologi desain (Jones; 1971) sebagai formulasi dari apa yang dinamakan "berpikir sebelum bertindak" (*thinking before drawing*).



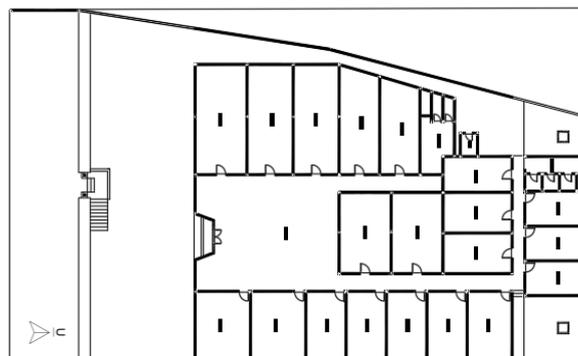
Gambar 1 : Metode Desain atau Tahapan Desain  
(Sumber : Jones, 1971 & Broadbent, 1973 dalam mark I. Aditjipto,2002)

Metode ini merupakan metode dasar yang dapat dipilah dari metode-metode pendekatan yang lebih spesifik dan akan diuraikan dalam pembahasan selanjutnya. Hasil rancangan akan dipengaruhi oleh proses yang dilakukan, meliputi penetapan masalah, pendataan lapangan, literatur, tipologi, analisis program, sintesis, skematik desain, penyusunan konsep dan perwujudan desain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Data Objek Perancangan

Adi spa yang dipilih sebagai objek desain interior ini Memiliki luasan  $\pm 1.290$  m., terletak di Jalan Nusa Dua, Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Lokasi strategis ini dikenal sebagai daerah pariwisata, berdekatan dengan pusat perbelanjaan, pantai, situs cagar budaya dan tempat wisata lainnya.



Gambar 2 : *Layout* Eksisting Adi Spa  
(Sumber : Ericha, 2020)

*Layout* Adi Spa memiliki pola linear memanjang ke utara dengan orientasi bangunan menghadap ke selatan. Ruang tersebut terdiri dari taman, *lobby* dan *receptionist, office*,

kamar spa, salon, *rest area* dan ruang *service*. Analisa dari permasalahan objek desain menghasilkan pengelompokan dan reposisi ruang sesuai kebutuhan aktivitas. Desain interior akan difokuskan pada fungsi dan kebutuhan ruang berdasarkan standar dan kenyamanan pengguna ruang. Pembagian ruang dikelompokkan berdasarkan jenis pelayanan, sifat ruang, jumlah ruang dan besaran ruang (tabel 1).

Tabel 1 : Pengelompokan Ruang Adi Spa  
(Sumber : Ericha, 2020)

No	Sifat Ruang	Ruang	Jumlah Ruang	Besaran Ruang
1.	Publik	Loby & Receptionist	1	59 m <sup>2</sup>
		Store	1	16 m <sup>2</sup>
		Café & Pantry	1	62 m <sup>2</sup>
2.	Privat	Office	1	17 m <sup>2</sup>
		Staff Room	1	28 m <sup>2</sup>
		Service Room	1	11 m <sup>2</sup>
		Rest Area/Lavatory	2	10 m <sup>2</sup>
3.	Semi Publik	Guide Room	1	20 m <sup>2</sup>
		Lounge Area	1	50 m <sup>2</sup>
		Beauty Room	3	55 m <sup>2</sup>
4.	Semi Privat	Massage Room	6	90 m <sup>2</sup>
		Body Care Room	4	48 m <sup>2</sup>
		Special Treatment Room	4	73 m <sup>2</sup>

## b. Konsep Perancangan

Eksplorasi *gebogan* berawal dari *nature* dan tradisi masyarakat lokal Bali yang erat dengan budaya dan bersifat sakral. *Gebogan* merupakan sesaji yang digunakan oleh umat Hindu sebagai bentuk persembahan berupa susunan buah-buahan dan bunga yang dikreasikan, terdiri dari *panca rengga* atau lima jenis keberadaan hasil bumi yang diusung oleh para perempuan Bali. Makna filosofi dilihat dari bentuknya yang menjulang seperti gunung, semakin keatas semakin mengerucut (lancip) dan diletakkan *canang* (sesajen) sebagai wujud persembahan kepada Tuhan pencipta alam.



Gambar 3 : Penjabaran Konsep *Gebogan* pada Desain Interior Adi Spa  
(Sumber : Ericha, 2020)

“*Traditional Offerings*” merupakan konsep analogi persembahan interior kepada manusia yang diusung dari tradisi *gebogan*, persembahan hasil bumi kepada sang pencipta

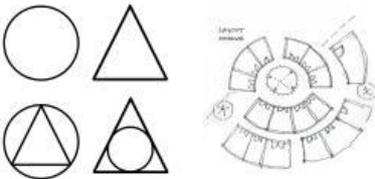
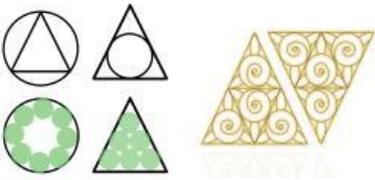
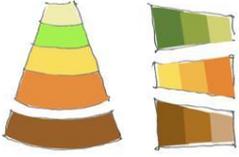
yang bernilai sakral dan estetik. Melalui konsep *gebogan* ini, desain interior Adi Spa mengeksplorasi bentuk, warna, karakter dan tatanan ruang serta elemen estetika dari *gebogan* itu sendiri. Konsep ini juga menerapkan keindahan dan potensi alam yang mengacu pada kepuasan kenyamanan, pengalaman dan apresiasi di dalam desain interior.

Eksplorasi elemen estetis *gebogan* ini mengenalkan budaya sebagai persembahan nilai-nilai estetis pada visual dan fungsi interior. Tujuan desain interior Adi Spa yaitu meningkatkan citra perusahaan dengan mengenalkan tradisi persembahan pada elemen interior dan menciptakan keharmonisan antar satu ruang dan ruang lainnya. Kriteria desain interior Adi Spa yaitu monumental, *local color* dan natural.

### c. Eksplorasi Elemen Estetis

Persembahan *Gebogan* sebagai analogi persembahan pada desain interior. Essensi simbolis yang sarat dengan makna filosofis dan pesan moral sebagai upaya memahami alam dan lingkungan dengan melestarikannya. Berdasarkan konsep yang diterapkan, eksplorasi diterjemahkan menjadi unsur-unsur dalam desain interior Adi Spa.

Tabel 2 : Ide/Gagasan Eksplorasi Konsep *Gebogan*  
(Sumber : Ericha, 2020)

No	Unsur	Eksplorasi	Aplikasi Ide
1.	Bentuk Geometris-Organik		Layout Furnitur Unsur dekorasi
2.	Pola dan Pattern Susunan buah dan bunga		Pola Plafon Lighting Aksesoris Furnitur
3.	Garis	 Fokus, lembut dan santai	Pola lantai, dinding dan plafon
4.	Warna	 <i>Panca Rengga</i> (lima jenis keberadaan buah dan bunga)	Elemen Pembentuk Ruang Elemen Pelengkap Pembentuk Ruang Furnitur Unsur Dekorasi
5.	Material Lokal	 coral stone wood kamprot wall granit kuningan	Elemen Pembentuk Ruang Elemen Pelengkap Pembentuk Ruang Furnitur Unsur Dekorasi

6.	Utilitas Prioritas Alami		Prioritas Pencahayaan dan Penghawaan Alami

Karakter, bentuk, warna dan fungsi yang diterapkan pada ruang merupakan hasil dari analisa dan eksplorasi konsep *gebogan*. Karakter dari *gebogan* itu sendiri memiliki ciri yang menjulang tinggi atau monumental, geometris dan organik. Pola atau *pattern* yang menjadi ciri khas baru dalam interior dan perusahaan, dibuat dalam bentuk sederhana, tegas dan lembut sebagai interpretasi segmentasi pengunjung, yaitu laki-laki dan perempuan. Warna-warna natural yang dipilih mendekati fungsi dan psikologi ruang spa, seperti hijau, kuning, jingga dan coklat muda.

Berdasarkan hasil observasi Adi Spa belum memperhatikan pencahayaan dan penghawaan di dalam ruangan, sementara lingkungan sekitar memiliki potensi yang baik. Sehingga pencahayaan dan penghawaan yang akan diterapkan dalam desain interior memprioritaskan pencahayaan dan penghawaan alami. Desain ruang yang terbuka menghasilkan pertukaran udara dan masuknya sinar matahari yang cukup dengan mempertahankan privasi dari masing-masing ruang.

**d. Program Ruang**

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis berikut adalah program ruang yang dihasilkan untuk desain interior Adi Spa :

1) Skenario Aktivitas



Gambar 4 : skenario aktivitas pengunjung dan pengelola

(Sumber : Ericha, 2020)

## 2) Hubungan Ruang

Matriks hubungan ruang (gambar 5) menunjukkan hubungan antar ruang satu dengan ruang lainnya, menunjukkan sifat ruang dan besaran minimal ruang dari hasil analisa sebelumnya.

RUANG	LUAS	SIFAT RUANG
Loby	49 m <sup>2</sup>	PB
Receptionist	11 m <sup>2</sup>	PB
Store	16 m <sup>2</sup>	PB
Office	17 m <sup>2</sup>	SPB
Staf Room	28 m <sup>2</sup>	SPR
Cafe	38 m <sup>2</sup>	PB
Pantry	24 m <sup>2</sup>	SPR
Guide Room	20 m <sup>2</sup>	SPR
Lavatory	10 m <sup>2</sup>	SPR
Lounge Area	50 m <sup>2</sup>	SPB
Massage Room	70 m <sup>2</sup>	PR
Beauty Room	55 m <sup>2</sup>	PR
Special Room	73 m <sup>2</sup>	PR
Body Care Room	48 m <sup>2</sup>	PR
Service Room	11 m <sup>2</sup>	SPR

**KETERANGAN**

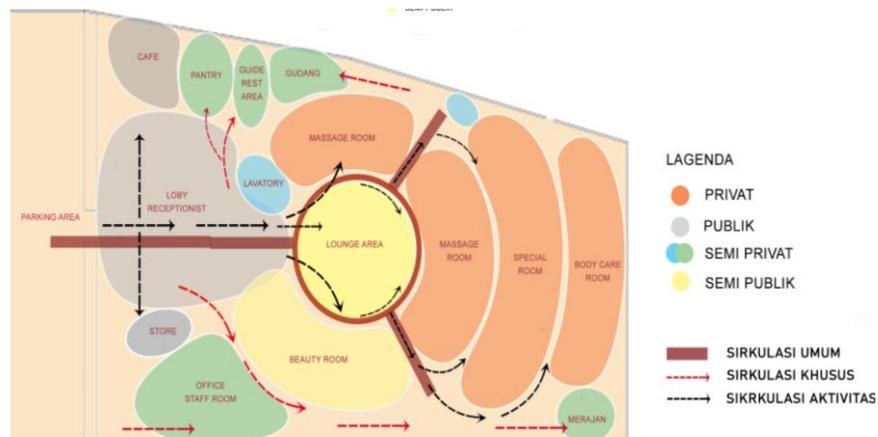
PR : PRIVAT  
 PB : PUBLIK  
 SPR : SEMI PRIVAT  
 SPB : SEMI PUNLIK

○ : DEKAT  
 ◐ : SEDANG  
 ● : JAUH

Gambar 5 : Matriks Hubungan Antar Ruang Adi Spa  
(Sumber : Ericha, 2020)

## 3) Zonasi dan Sirkulasi

Zonasi dan sirkulasi ruang dikelompokkan berdasarkan sifat ruang yaitu *privat*, publik, semi *privat*, dan semi publik. Sementara sirkulasi dibedakan atas sirkulasi umum, sirkulasi khusus dan sirkulasi aktivitas.



Gambar 6 : Zonasi dan Sirkulasi Adi Spa  
(Sumber : Ericha, 2020)

## e. Aplikasi Konsep Perwujudan

Penjabaran konsep *gebogan* menghasilkan strategi interior terpusat dengan strategi sirkulasi *network* yang diaplikasikan pada desain interior Adi Spa. Pada denah penataan (gambar 7) terdapat ruang-ruang yang dikelompokkan berdasarkan sifat ruangnya. Lobby, receptionist, *store* dan *café* berada disisi depan (kiri pada gambar) sebagai zona publik,

serta Semi Privat untuk *Office* dan *guide room*. *Lounge Area* menjadi area terpusat sekaligus ruang transisi antara zona publik dan zona privat pada *Adi Spa*.

Fasilitas ruang spa meliputi *beauty room* yang terdiri dari *salon* dan *facial room*, *massage room single* dan *double*, *special room single* dan *double*, *body care room*. Pada zona privat ini ruang didesain terbuka untuk memaksimalkan pencayahaan dan penghawaan alami serta memanfaatkan *vista* di lingkungan sekitar.



Gambar 7 : Denah Penataan *Adi Spa*  
(Sumber : Ericha, 2020)

Berdasarkan konsep *gebogan*, bentuk dan pola geometris-organik yang diaplikasikan pada *layout* ruang dan fasilitas spa menghasilkan keselarasan antara ruang satu dengan ruangan lainnya. *Pattern*, material dan kombinasi warna ruang spa dari unsur *panca rennga* (susunan buah dan bunga) dalam desain mampu menghadirkan kesan mewah tanpa menghilangkan unsur alami dalam ruang.



Gambar 8 : Gambar Potongan *Adi Spa*  
(Sumber : Ericha, 2020)



Gambar 9 : Perspektif Café, Receptionist, Lobby dan Store Adi Spa  
(Sumber : Ericha, 2020)

Fasilitas pada *lobby*, *receptionist* dan *café* didesain mengikuti bentuk yang dihasilkan dari eksplorasi *gebogan*. Penggunaan material lokal yaitu kayu kelapa yang diaplikasikan pada furniture dan armature lampu memberikan kesan natural di dalam ruangan.



Gambar 10 : Perspektif Pedestrian, Lounge Area dan Salon (Beauty Room) Adi Spa  
(Sumber : Ericha, 2020)

*Beauty Room* didesain dengan memanfaatkan pencahayaan alami dengan aplikasi *skylight* dan jendela yang lebar. Aplikasi *vertical plants* di dinding akan menjadi filter ruang dan memberi kesegaran pada setiap sudut ruangan. Fasilitas ruang spa terdiri dari *bed*, *treatment chair*, *side table*, *cabinet*, *wastafle*, *bathub*, area bilas dan gantungan handuk. Motif *bed*, bentuk cermin dan aksesoris yang diaplikasikan merupakan bentuk eksplorasi estetika *gebogan* di dalam ruangan.



Gambar 11 : Perspektif *Massage Room Single*, *Special Room Double* dan *Body Care Room* Adi Spa

(Sumber : Ericha, 2020)



Gambar 12 : Aplikasi Pola dan *Pattern* pada Fasilitas Spa  
(Sumber : Ericha, 2020)

## SIMPULAN

Adi spa merupakan salah satu sektor usaha di bidang spa dengan konsep tradisional. Lokasi objek yang strategis menjadi peluang baik untuk mengenalkan destinasi spa yang dikemas dengan budaya lokal. Desain interior Adi Spa menerapkan konsep “*Traditional Offerings*”, yaitu analogi persembahan interior kepada manusia yang diusung dari tradisi *gebogan*. Persembahan hasil bumi kepada sang pencipta yang bernilai sakral dan estetik. Eksplorasi bentuk, warna, karakter dan tatanan yang di adopsi dari *gebogan*, sebagai perwujudan nilai-nilai estetis pada visual dan fungsi interior.

Pembentukan hubungan ruang menyesuaikan kelompok aktivitas dan civitas baik pengunjung maupun pengelola, guna mempermudah kegiatan serta memberikan rasa aman dan nyaman di dalam ruangan. Penggunaan elemen pembentuk ruang dan material yang bersifat alami memberikan suasana ruang yang sejuk, tenang dan estetik secara autentik. *Pattern* yang dikembangkan dari bentuk *gebogan* sebagai motif baru pada Adi Spa. Eksplorasi elemen estetika dari segi bentuk, warna, unsur dan nilai estetika dalam *gebogan* juga menjadi solusi desain dari permasalahan yang ditemukan pada Adi Spa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adani, Shabrina, Suroto, Widi, & Purwani, Ofita. (2016). Hotel Spa Internasional di Bali dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme. *Aritektura*, Vol. 14, No. 2
- Djelantik, A.A.M, (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung : Mahasiswa Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI)
- Gebogan*. (2020, Maret 19). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada 04:16, Maret 19, 2020, dari <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Gebogan&oldid=16718424>
- InteriorDesign.id. (2020, Februari 14) *Desain Interior Spa, Rancangan Perawatan Tubuh yang Super Nyaman*. <https://interiordesign.id/desain-interior-spa-yang-super-nyaman/>
- Jumarani, Louise. (2009). “*The Essence of Indonesia Spa : Spa Gaya. Jawa dan Bali*”. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Jones, John Chris. (1971). The State of The Art in Design Methods. *DMG-DRS Journal*. Vol 7, No. 2.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi keempat. (2008). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

- Kompas.com. (2009, Februari 2). *Indonesia Jadi Tujuan Wisata Spa Terbaik Dunia*. <https://properti.kompas.com/read/2009/02/19/07381160/indonesia.jadi.tujuan.wisata.spa.terbaik.dunia>
- Kumparan.com. (2019, Maret 21). *Mengenal Makna Gebogan dalam Tradisi Hindu di Bali*. <https://kumparan.com/kumparantravel/mengenal-makna-gebogan-dalam-tradisi-hindu-di-bali-1553160440473402351/full>
- Lifestyle.bisni.com. (2015, Desember 7). *BISNIS SPA: Kualitas Produk dan SDM Perlu Diperhatikan*. <https://lifestyle.bisnis.com/read/20151207/220/499260/bisnis-spa-kualitas-produk-dan-sdm-perlu-diperhatikan>
- Mark I. Aditjipto. (2002). *Studi Perancangan Arsitektur*. Surabaya : Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra
- Ofiana, Yuninda. (2015). *Memahami Estetika dari Sudut Pandang Desain Interior*. HUMANIORA, Vol. 6, No. 3 Juli 2015
- Setiawan, Sherly, Mayangsari, Sriti & Priyo, Filipus S. (2016). *Perancangan Interior Woman Health and Beauty* di Surabaya. JURNAL INTRA Vol. 4, No 2, 483-492
- Suptandar, Pamudji. (1995). *Manusia dan Ruang dalam Proyeksi Desain Interior*. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Tarumanegara.
- Sutanto, Kusumadewi M. (2016). *Spa, Pengetahuan, Aplikasi & Manfaatnya*. *E-book*: Gramedia Pustaka Utama